

ABSTRAK

Arinatul Adhliyah, 2023, Makna *Insyāa allāh* dalam Al-Qur'an Kajian *Maqāṣid al-Qur'ān* ṭāhā jābir al-'alwānī, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: H. Arif Wahyudi, Lc., MA.

Kata kunci: *Insyāa allāh*, *Maqāṣid al-Qur'ān* ṭāhā jābir al-'alwānī.

Insyāa allāh dalam Al-Qur'an merupakan suatu jaminan yang bersifat pasti ketika manusia membuat rencana dan perjanjian selama hal tersebut berkaitan dengan hari ini atau hari esok. Karena manusia tidak dapat memastikan segala sesuatu yang direncanakan akan terjadi kecuali jika Allah berkehendak. Akan tetapi, fakta yang terjadi sekarang, kalimat *insyāa allāh* mengalami perubahan makna yang disebabkan kesalahan pemahaman. Manusia pada umumnya mengucapkan kalimat *insyāa allāh* seringkali digunakan ketika akan menolak secara halus sesuatu yang tidak diinginkan. Kalimat *insyāa allāh* jika disandarkan dengan makna dalam Al-Qur'an tentunya memiliki dampak yang sangat besar ketika disalahgunakan dalam pengucapan.

Dalam penelitian ini, memiliki dua rumusan masalah, yaitu: *pertama* bagaimana penafsiran ayat-ayat *insyāa allāh* dalam Al-Qur'an, *kedua* bagaimana ayat-ayat *insyāa allāh* perspektif *maqāṣid* Ṭāhā Jābir Al-'Alwānī. Metode yang digunakan berupa *library research* dengan menggunakan pendekatan *maqāṣid* Ṭāhā Jābir Al-'Alwānī, dengan langkah-langkah analisis al-farmawi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* kalimat *insyāa allāh* menurut beberapa penafsiran tidak hanya memiliki makna jika Allah menghendaki, namun kalimat tersebut juga memiliki makna kepastian, janji dan ketauhidan. Kata *insyāa allāh* merupakan kepastian serta sebagai bentuk kerendahan hati manusia kepada Tuhannya, bahwa manusia adalah hamba yang lemah, tidak memiliki kekuatan tanpa bantuan dari Allah Swt. janji serta ketauhidan. *Kedua* ayat-ayat *insyāa allāh* dalam menurut teori *Maqāṣid al-Qur'ān* Ṭāhā Jābir al-'Alwānī menunjukkan bahwa mayoritas tergolong dalam konsep *At-Tawḥīd*, sebagian tergolong dalam *at-Tazkiyah* dan *al-'Umrān*. Adapun ayat-ayat *insyāa allāh* yang tergolong dalam konsep *at-Tawḥīd*, di antaranya: QS. Al-Takwīr (81): 29, QS. Al-Insān (76): 30, QS. Al-Muddassir (74): 31, QS. Al-Kahf (18): 24, QS. Yusuf (12): 76, QS. Al-An'ām (6): 111, QS. al-Faṭḥ (48): 27, QS. al-Kahfi (18): 69, QS. Yusuf (12): 99. Selanjutnya ayat-ayat *insyāa allāh* yang termasuk dalam konsep *at-Tazkiyah* dan *al-'Umrān* adalah QS. al-Ṣāffāt (37): 102, QS. Al-A'rāf (7): 89, QS. al-Baqarah (2): 70. QS. al-Qaṣaṣ (28): 27.